

Pelatihan Manajemen Agribisnis Kepada Santri Pondok Pesantren Al-Mujtama Al- Islami Cianjur

**Ade Muhammad Saepulloh¹, Erthride Maharai Puri Dharmajati², Kuncoro Edy Sunyoto³,
Olief Zaki Janitra⁴, Tri Yansyah⁵**
Magister Manajemen Universitas Pamulang
E-mail: 268ademuhammad@gmail.com

Diterima: 20 Agustus 2023 | Direvisi: 21 Agustus 2023 | Disetujui: 21 Agustus 2023

ABSTRACT

This devotion to society is being conducted to provide knowledge of agriculture to Santri Pondok Pesantren Al-Mujtama Al- Islami Cianjur , provide training and mentoring on agribusiness to students, provide a perspective that business in agriculture is a promising and profitable business , motivating the students School to want to develop a business in the agricultural sector. To carry out these activities several training methods were used, namely: the lecture method, the lecture method was chosen to provide training and coaching to female students and female students, the tutorial method, this tutorial method was given to training participants so that participants had the opportunity to practice the material obtained. Discussion method, this method allows participants to explore as much knowledge as possible about the application of good and qualified teaching. And the results obtained from this PKM activity are that Al-Mujtama Al-Islami Cianjur Islamic Boarding School has several plantations including avocado, durian, Pakchong grass, melinjo, liquid organic fertilizer, decomposer which are characteristics of agricultural products. All plantations are fully managed by the pesantren, especially by the students and female students. And the distribution channels for all products used by the Al-Mujtama Al-Islami Cianjur Islamic Boarding School Santri Group are direct marketing channels, indirect marketing channels, and the target market is the Cianjur area and its surroundings. And the promotion process uses direct promotion without using social media.

Keywords: Management; Agribusiness; Marketing

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai agribisnis pada santri Pondok Pesantren Al-Mujtama Al- Islami Cianjur, memberikan pelatihan dan pendampingan mengenai agribisnis kepada santri, memberikan cara pandang bahwa bisnis dalam bidang pertanian merupakan bisnis yang menjanjikan dan menguntungkan, memotivasi santri agar mau mengembangkan bisnis dalam bidang pertanian. Untuk melaksanakan kegiatan tersebut digunakan beberapa metode pelatihan, yaitu: Metode ceramah, metode ceramah dipilih untuk memberikan pelatihan dan pembinaan kepada Santri dan santriwati, Metode tutorial, metode tutorial ini diberikan kepada para peserta pelatihan agar peserta mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan materi yang diperoleh. Metode diskusi, Metode ini memungkinkan peserta untuk menggali pengetahuan sebanyak-banyaknya tentang penerapan pengajaran yang baik dan mumpuni. Dan hasil yang didapat dari kegiatan PKM ini adalah bahwa Pondok Pesantren Al-Mujtama Al- Islami Cianjur memiliki beberapa perkebunan diantaranya alpukat, duren, rumput pakchong, melinjo, pupuk organik cair, decomposer yang merupakan karakteristik produk pertanian. Semua perkebunan dikelola sepenuhnya oleh pihak pesantren terkhusus oleh para santriawan dan santriawati. Dan Saluran distribusi semua produk yang digunakan oleh Kelompok Santri Pondok Pesantren Al-Mujtama Al- Islami Cianjur adalah saluran pemasaran secara langsung, saluran pemasaran tidak langsung, serta pasar sarasannya adalah daerah cianjur dan sekitarnya. Dan proses promosinya menggunakan promosi secara langsung tanpa menggunakan media sosial.

Kata Kunci: Manajemen; Agribisnis; Pemasaran

1. PENDAHULUAN

Pembangunan sektor pertanian di Indonesia masih menjadi sektor terpenting dari keseluruhan pembangunan ekonomi, mengingat Indonesia yang sebagian besar wilayahnya merupakan Kawasan pertanian. Pertanian selain memproduksi bahan pangan kebutuhan masyarakat, juga bisa menghasilkan produk pertanian yang bisa di ekspor untuk dapat menambah pendapatan petani dan devisa negara. Pada dasarnya pembangunan sektor pertanian merupakan suatu upaya untuk meningkatkan pendapatan dan kualitas hidup petani. Oleh karena itu, harus dilaksanakan secara berkelanjutan melalui kemampuan pengembangan petani dalam mengelola usahanya, agar selalu memiliki produktivitas yang tinggi, efisien dan efektif serta memiliki daya saing yang dapat menjamin pendapatan dan kesejahteraan hidup keluarganya secara berkelanjutan.

Kita sering mendengar bahwa para petani Indonesia sering mengalami gagal panen. Selain mengganggu kapasitas pangan, masyarakat harus menanggung biaya lebih untuk memperoleh pasokan karbohidrat, protein, dan serat. Dalam menjaga ketahanan pangan nasional terdapat beberapa upaya yang dilakukan pemerintah, akan tetapi belum sepenuhnya berhasil. Untuk mendukung keberhasilan pencapaian produksi tanaman, maka semua pihak harus dapat senantiasa berpartisipasi dan mempertahankan bahkan meningkatkan usaha untuk menjaga pangan nasional. Salah satunya upaya yang paling efektif dalam menjaga kapasitas pangan adalah dengan memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat mengenai agribisnis.

Manajemen Agribisnis adalah penerapan unsur-unsur manajemen dalam organisasi agribisnis, sehingga aktivitas agribisnis dapat mencapai tujuan organisasi, misalnya efisiensi alokasi sumber daya, biaya minimal, keuntungan maks produksi, memenangkan persaingan, perluasan wilayah dalam satu sistem irigasi yang tergabung dalam satu wadah koordinasi dapat dihindari. pemasaran dan sebagainya. Manajemen agribisnis pada prinsipnya adalah penerapan manajemen dalam sistem agribisnis. (Antara 2005)

Menurut Davis dan Goldberg dalam Nasruddin dan Nuraeni (2006:4) Agribisnis adalah jumlah total dari seluruh kegiatan yang melibatkan pembuatan dan penyaluran sarana usahatani; kegiatan produksi di unit usahatani; penyimpanan, pengolahan dan distribusi komoditas usahatani dan berbagai produk yang dibuat darinya. Dengan memberikan pemahaman agribisnis, masyarakat dapat berpartisipasi secara mandiri maupun berkelompok dengan cara menciptakan produksi pangan sendiri melalui sektor pertanian dan perkebunan. Pemahaman agribisnis dapat dipahami oleh siapapun dari berbagai kalangan, dan usia. Termasuk anak-anak sejak dini.

Pesantren Al-Mujtama Al-Islami Cianjur adalah pesantren yang berfokus kepada Tahfizh Al-Quran dengan kurikulum Muadalah KMI, dan berdiri sejak pada 21 September 2020. Pesantren modern Al - Mujtama Al - Islami berlokasi di kampung Pasirbanen, Desa Mekarjaya, Kecamatan Mande, Kabupaten Cianjur. Letak Geografis nya yang berada dipedesaan, dan memiliki lahan subur yang cukup luas. Hal tersebut membuat para pengurus memiliki ide dan gagasan untuk mengajari agribisnis kepada para santri Pondok Pesantren Al-Mujtama Al-Islami Cianjur dengan harapan agar mereka dapat menjadi lebih produktif.

Dengan memberikan pengetahuan dan pelatihan agribisnis sejak dini diharapkan para santri Pondok Pesantren Al-Mujtama Al-Islami Cianjur dapat mengimplementasikan bagaimana cara mengelola tanaman yang efisien dan tepat sasaran, oleh karena itu kami mengadakan pelatihan yang berjudul "Pelatihan Manajemen Agribisnis Kepada Santri Pondok 3 Pesantren Al-Mujtama Al-Islami Cianjur". Dengan harapan dapat membantu para santri dalam menambah pengetahuan dalam mengelola agribisnis, juga dapat mengimplementasikannya dimasa yang akan datang.

Seminar pengabdian kepada masyarakat khususnya santri pondok pesantren al-mujtama al-islami cianjur ini bertujuan untuk: Memberikan pengetahuan mengenai agribisnis pada santri Pondok Pesantren Al-Mujtama Al- Islami Cianjur. Memberikan pelatihan dan pendampingan mengenai agribisnis kepada santri Pondok Pesantren Al-Mujtama Al-Islami Cianjur. Memberikan cara pandang bahwa bisnis dalam bidang pertanian merupakan bisnis yang menjanjikan dan menguntungkan. Memotivasi santri Pondok Pesantren Al-Mujtama Al-Islami Cianjur agar mau mengembangkan bisnis dalam bidang pertanian.

2. METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini kami melibatkan santri dari pondok pesantren al-mujtama cianjur untuk lebih sadar terhadap manajemen agribisnis yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana mengatur bisnis dalam bidang pertanian serta bisa mendapatkan keuntungan di era modern seperti sekarang ini. Kegiatan tersebut dilaksanakan di Kampung Pasirbanen, Desa Mekarjaya, Kecamatan Mande Kabupaten Cianjur. Kami melakukan penyuluhan terkait agribisnis dikarenakan terdapat masih banyak santri yang belum memahami dan mengerti mengenai agribisnis, padahal sederhananya, agribisnis mengajarkan mengenai bagaimana proses pengelolaan pertanian dan perkebunan yang efektif, efisien dan tepat sasaran. Tak hanya memberikan materi mengenai penerapan agribisnis saja namun kami memberikan penjelasan mengenai peluang atau gambaran kepada anak-anak sekarang bahwa berwirausaha di usia muda dalam bidang pertanian sekarang ini tidak ditentukan melalui umur ataupun kalangan, kami juga menjelaskan bahwa agribisnis dapat digunakan untuk berwirausaha dan juga berkarya.

Tahapan Sebelum Kegiatan

Tahapan – tahapan awal yang di lakukan dalam kegiatan ini meliputi:

- a. Survei awal. Survei awal yang dilakukan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini yaitu melakukan survei atau mahasiswa mendatangi lokasi penyuluhan yang berlokasi di pondok pesantren al-mujtama cianjur yang beralamat di Kampung Pasirbanen, Desa Mekarjaya, Kecamatan Mande Kabupaten Cianjur.
- b. Setelah melakukan survei selanjutnya ditetapkan lokasi pelaksanaan dan sasaran peserta (peserta yang dituju adalah santri pondok pesantren al-mujtama cianjur).
- c. Penyusunan bahan materi sebagai sumber dan referensi pelatihan yang meliputi slide untuk para peserta kegiatan di pondok pesantren al-mujtama cianjur.

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan ini akan diberikan sedikit pemahaman materi oleh mahasiswa kepada peserta kegiatan mengenai “Pelatihan manajemen agribisnis” untuk masa depan serta memberikan wawasan atau gambaran tentang suasana dan aktivitas pada dunia perkuliahan. penyuluhan dilaksanakan dengan metode sebagai berikut:

- a. Metode Ceramah
Metode ceramah dipilih untuk memberikan pelatihan dan pembinaan kepada Santri dan santriwati agar memiliki kompetensi dalam hal kewirausahaan dan memiliki kemampuan untuk memasarkan dan menjual produk hasil dari produksinya sendiri
- b. Metode Tutorial
Metode tutorial ini diberikan kepada para peserta pelatihan agar peserta mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan materi yang diperoleh. Tutorial diperlukan agar

peserta yang terdiri dari Santri dan Santriwati dapat secara nyata menerapkan agribisnis dengan baik sehingga dapat meningkatkan penjualan produknya dan memberikan kontribusi lebih besar kepada Pondok Pesantren.

c. Metode Diskusi

Metode diskusi sangat penting bagi para peserta PKM. Metode ini memungkinkan peserta untuk menggali pengetahuan sebanyak-banyaknya tentang penerapan pengajaran yang baik dan mumpuni. Tim kegiatan pengabdian kepada masyarakat menetapkan metode pendekatan sebagai berikut: Penyampaian Materi secara langsung dalam bentuk presentasi/workshop, Dilakukan tanya jawab, diskusi yang dilakukan setelah penyampaian materi dari para penyaji. Peserta dapat pembekalan tentang pentingnya manajemen agribisnis. Pada kegiatan penyampaian materi dan diskusi ini, penyaji pengabdian juga memberikan penjelasan mengenai pemasaran dengan memanfaatkan era digital.



Gambar 1 Mahasiswa Tim PKM Beserta Dosen Dan Peserta

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Agribisnis adalah suatu rangkaian kegiatan budidaya dalam bidang pertanian pada lini on-farm (di dalam lahan budidaya) dan peningkatan nilai tambah pada komoditas on-farm lewat proses pengolahan, pemasaran dan distribusi (*off-farm*). Terdapat 4 subsistem agribisnis, yaitu 1) subsistem pengadaan dan penyaluran sarana dan prasarana produksi (*saprodi*), 2) subsistem produksi primer atau usaha tani (*on-farm*), 3) subsistem agroindustri atau pengolahan, dan 4) subsistem pemasaran. Usaha di bidang agribisnis dapat menggerakkan perekonomian melalui pemanfaatan sumber daya yang terbatas dengan berbagai kegunaan yang tidak terbatas. (Sa'id, E., 2007).

Agribisnis juga dapat dikatakan sebagai bisnis dengan basis usaha dalam bidang pertanian atau bidang lain yang mendukungnya, mulai dari sektor hulu hingga hilir. Dapat dikatakan, agribisnis merupakan cara dalam melihat sisi ekonomi bagi usaha penyediaan pangan. Dalam dunia agribisnis juga dipelajari bagaimana strategi dalam memperoleh keuntungan melalui pengelolaan berbagai macam aspek seperti budidaya, penyediaan bahan baku, pasca panen, proses pengolahan, sampai pada tahap pemasaran suatu produk/komoditi. Dalam uraian manajemen agribisnis, setiap bagian penting dalam produksi dan distribusi pertanian sebagai aktivitas agribisnis. Istilah agribusiness atau agribisnis adalah gabungan dari kata *agriculture* (pertanian) dan *business* (bisnis) yaitu pemasaran dalam bidang pertanian atau segala bentuk pengusahaan akan suatu komoditi pertanian. Dalam bahasa Indonesia dikenal juga dengan agrobisnis. Objek agribisnis dapat berupa hewan, tumbuhan, maupun organisme lain (Sieva, 2015).

Melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini penyaji ingin merumuskan atau menemukan strategi yang baik dan tepat terkait manajemen agribisnis Kelompok Santri Pondok Pesantren Al-Mujtama Al- Islami Cianjur. Hasil pengamatan untuk manajemen agribisnis di Kelompok Santri Pondok Pesantren Al-Mujtama Al- Islami Cianjur yaitu sebagai berikut:

- a) Pondok Pesantren Al-Mujtama Al- Islami Cianjur memiliki beberapa perkebunan diantaranya alpukat, durian, rumput pakchong, melinjo, pupuk organik cair, decomposer yang merupakan karakteristik produk pertanian. Semua perkebunan dikelola sepenuhnya oleh pihak pesantren terkhusus oleh para santriawan dan santriawati.
- b) Sistem agribisnis Pondok Pesantren Al-Mujtama Al- Islami Cianjur yaitu menggunakan empat subsistem. *Pertama*, subsistem input (hulu) atau *off-farm up-stream* yaitu sub sistem pengadaan sarana produksi pertanian. Subsistem tersebut mendukung kegiatan *on-farm* (pertanian primer) dengan menyediakan faktor produksi yang dibutuhkan untuk kegiatan pertanian primer. Contohnya adalah bibit tanaman pakchong. *Kedua*, sub system produksi (*off-farm*) yaitu kegiatan ekonomi yang menggunakan sarana produksi yang dihasilkan oleh subsistem agribisnis hulu untuk menghasilkan produk pertanian primer, contohnya usaha perkebunan alpukat, durian dan melinjo. *ketiga*, subsystem agribisnis hilir (*down-stream agribusiness*) (*on-farm*) berupa kegiatan ekonomi yang mengolah produk pertanian primer menjadi produk olahan, baik produk awal maupun produk akhir.
- c) Saluran distribusi semua produk yang digunakan oleh Kelompok Santri Pondok Pesantren Al-Mujtama Al- Islami Cianjur adalah saluran pemasaran secara langsung, saluran pemasaran tidak langsung, serta pasar sasarnya adalah daerah cianjur dan sekitarnya. Dan proses promosinya menggunakan promosi secara langsung tanpa menggunakan media social.
- c) pengembangan usaha agribisnis pondok pesantren al-mujtama salah satu tujuannya adalah untuk membantu perekonomian dalam rangka keberlanjutan pendidikan di pesantren tersebut.

4. KESIMPULAN

Pengetahuan peserta dalam hal ini Santri Pondok Pesantren Al Mujtama Al Islami mengenai manajemen agribisnis sebelum kegiatan PKM mayoritas berada di kategori kurang memahami. Setelah kegiatan PKM dilaksanakan dan pemaparan materi disampaikan, diketahui bahwa pengetahuan peserta mengenai agribisnis setelah disampaikan mulai bertambah dan tertarik untuk menerapkan manajemen agribisnis terhadap produk-produk yang mereka produksi sendiri.

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertempat di Pondok Pesantren Al Mujtama Al Islami Desa Pasir Banen Kecamatan Mekarjaya Kabupaten Cianjur pada hari minggu tanggal 30 Juli 2023, dapat ditarik kesimpulan bahwa secara umum kegiatan PKM dapat terlaksana dengan baik dan kondusif. Secara khusus peserta telah mendapatkan tambahan pengetahuan dan wawasan serta bimbingan teknis pelatihan manajemen agribisnis, sehingga para santri ada gambaran untuk memulai bisnis dalam bidang pertanian (agribisnis).

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, B. 2011. *Stransformasi Struktural Ekonomi Indonesia*.
- Custodio, HC Jr. *Agribusiness Concepts and Dimension: Some Applications*. From C.V. Velasco. 2003. *Agribusiness Management Course Module*. AB 710. Central Luzon State University.
- Downey, W. D. dan S. P. Erickson. 1989. *Manajemen Agribisnis*. Edisi kedua. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Kementrian Pertanian. 2012. *Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan*. Jakarta.
- Sa'id, E., 2007. *Ekonomi Pangan*. In: *Agribisnis dan Ekonomi Pangan*. Universitas Terbuka, Jakarta, pp. 1-43. ISBN 9796899752.
- Saputra, A. 2013. *Analisis Ekonomi Konversi Tanaman Karet Menjadi Tanaman Kelapa Sawit di Kab. Muaro Jambi*.
- Saragih, B. 2010. *Agribisnis: Paradigma Baru Pembangunan Ekonomi Berbasis Pertanian*. Bogor: IPB Press.
- Sieva, A., 2015. *Pengertian dan Konsep Agribisnis Pertanian*. Makalah. <http://mynewpenyuluhanpertanian.blogspot.co.id/201504/pengertiandankonsep-agribisnis.html>. (Di akses 13 Agustus 2023).